

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DIII KEPERAWATAN
DENGAN PENCAPAIAN KOMPETENSI DALAM PEMBELAJARAN
PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH V
DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Meraih Derajat Sarjana
S-1 Keperawatan**



Oleh :

HENI LISTYANA PRIHARTANTI

NIM. J. 210 070 121

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Diploma III Keperawatan, sebagai pendidikan profesi selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dan ilmu penunjang serta menumbuhkan keterampilan dasar dan kemampuan sebagai ahli madya keperawatan untuk melakukan praktek keperawatan ilmiah. Adaptasi profesional bagi peserta didik / mahasiswa dilaksanakan dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan lapangan keperawatan (Nursalam, 2002).

Berdasarkan ketetapan kurikulum nasional pendidikan Diploma III Keperawatan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (1999), proses belajar mengajar lebih diarahkan pada pengembangan kompetensi peserta didik yaitu perbandingan 40% teori dan 60% praktek keterampilan. Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran pendidikan D III ini sangat tergantung pada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian yang berkesinambungan dengan penjabaran yang terperinci mengacu pada tujuan pendidikan dan kompetensi yang telah ditetapkan.

Faktor kesiapan dari mahasiswa merupakan faktor penting saat memfokuskan pikiran untuk mendapatkan keterampilan dan pengalaman yang baru serta pencapaian tujuan untuk keberhasilan. Motivasi merupakan

kekuatan positif untuk merespon tuntutan dalam pembelajaran untuk mendapatkan keterampilan. Keputusan mengenai tingkat yang akan dicapai untuk mencapai kompetensi yang lebih tinggi untuk beberapa keterampilan praktek (Doroty dan Marlyn, 2002).

Harapan dari pembelajaran praktek klinik keperawatan mahasiswa mampu mencapai kompetensi yang telah dirancang namun sayangnya tidak semua mahasiswa mempunyai kemampuan yang sama dan hasil pencapaian kompetensinyapun tidak optimal. Hasil observasi peneliti terhadap mahasiswa D III Keperawatan yang mengikuti pembelajaran praktek klinik maupun wawancara dengan 6 orang pembimbing klinik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta ada sebagian mahasiswa yang tidak dapat memenuhi target kompetensi yang telah ditetapkan, hal ini dimungkinkan karena kurangnya motivasi untuk belajar sehingga akan berpengaruh dalam proses pembelajaran praktek klinik. Dari hasil wawancara dengan 10 mahasiswa D III Keperawatan yang telah melaksanakan pembelajaran praktek klinik keperawatan, mereka tidak dapat mencapai target kompetensi disebabkan beberapa hal yaitu takut terjadi kesalahan dalam melaksanakan suatu tindakan keperawatan, kurang percaya diri untuk melakukan tindakan keperawatan serta pengaruh lingkungan teman dalam satu kelompok yang kurang mendukung dalam pencapaian kompetensi.

Pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan target ini mengakibatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa selama pembelajaran praktek klinik keperawatan juga tidak sesuai

dengan harapan. Hal ini tentunya dapat berakibat nilai yang diperoleh mahasiswa rendah dan prestasi yang kurang padahal nilai dapat dipandang sebagai salah satu stimulus untuk memotivasi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi yang ada dalam tugas pembelajaran. Selain prestasi yang rendah apabila keterampilan dan pengalaman yang diperoleh juga kurang dapat menghasilkan lulusan yang tidak siap kerja dampaknya akan tercipta banyak pengangguran profesi, hal ini dikarenakan untuk memasuki dunia kerja tidak hanya dibutuhkan tenaga kerja dengan prestasi akademik yang tinggi tapi juga ketrampilan yang optimal.

Berpijak dari teori tentang motivasi dalam proses pembelajaran di atas dan kondisi mahasiswa dalam pencapaian kompetensi menjadi dasar bagi peneliti untuk mengadakan penelitian tentang hubungan motivasi belajar mahasiswa D III Keperawatan dengan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran klinik keperawatan medikal bedah V di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

B. PERUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang dapat ditetapkan dalam penelitian ini adalah :
“Apakah ada hubungan antara motivasi belajar mahasiswa D III Keperawatan dengan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran praktek klinik keperawatan medikal bedah V di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta?”

C. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya hubungan antara motivasi belajar mahasiswa D III Keperawatan dengan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran praktek klinik keperawatan medikal bedah V di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa D III Keperawatan dalam pembelajaran praktek klinik keperawatan medikal bedah V di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
- b) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa D III Keperawatan dalam pembelajaran praktek klinik keperawatan medikal bedah V di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.
- c) Mengetahui tingkat hubungan motivasi belajar mahasiswa D III Keperawatan dengan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran praktek klinik keperawatan medikal bedah V di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat teoritis

- a) Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai motivasi belajar mahasiswa D III Keperawatan dalam

pencapaian kompetensi dalam pembelajaran praktek klinik keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa D III Keperawatan dalam pembelajaran klinik keperawatan sehingga target kompetensi bisa tercapai.

b) Bagi instansi Rumah Sakit

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk pembelajaran mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran praktek klinik

c) Bagi Pembimbing Klinik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembimbing klinik mengenai pentingnya meningkatkan motivasi belajar mahasiswa D III Keperawatan untuk pencapaian kompetensi dalam pembelajaran praktek klinik keperawatan.

d) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman peneliti tentang motivasi belajar mahasiswa D III Keperawatan dalam pembelajaran praktek klinik keperawatan untuk pencapaian kompetensi.

Penelitian ini juga bisa bermanfaat untuk pelaksanaan penelitian-penelitian yang lebih mendalam terhadap topik yang bersangkutan.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian tentang motivasi belajar mahasiswa sudah ada yang melakukan sebelumnya, namun sejauh penelusuran peneliti belum ada yang khusus meneliti tentang hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dengan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran praktek klinik keperawatan. Adapun penelitian yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Afifah dan Syahrani (2005) dengan judul “Hubungan penerapan metode pembelajaran *Collaboratif Learning (CL) and Problem Based Learning (PBL)* dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia”. Menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi dengan hasil penelitian ada hubungan yang bermakna antara penerapan metode pembelajaran *CL (Collaboratif Learning)* dan *PBL (Problem Based Learning)* dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan Universitas Indonesia.
2. Hartanto (2005), dengan judul “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta”, menggunakan rancangan desain cross sectional, dengan hasil adanya hubungan dengan kekuatan sedang antara motivasi belajar dan prestasi belajar.

3. Nabhani (2007), dengan judul “Hubungan antara minat dan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa AKPER PKU Muhammadiyah Surakarta”, menggunakan metode deskriptif dengan rancangan korelasional. Hasil penelitiannya adalah adanya hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan prestasi belajar.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh ketiga peneliti di atas dengan penelitian penulis adalah pada salah satu variabelnya, waktu dan tempat penelitian dilakukan.